

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persainganpun semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya. Pendidikan juga merupakan instrumen penting dalam pembangunan negara dan bangsa. Pendidikan dalam arti luas di dalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pemerintah sejak orde baru telah mengadakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh Rakyat Indonesia. Hal ini sesuai dengan bunyi

pasal 31 ayat 1 UUD 1945, yang menyatakan bahwa: “Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran”.

Salah satu permasalahan mutu pendidikan di Indonesia adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Kurangnya motivasi belajar datang dari berbagai masalah baik motivasi yang bersumber dari dalam diri siswa sendiri berdasarkan kebutuhan, dorongan dan kesadaran pada tujuan belajar yang disebut motivasi intrinsik, maupun motivasi belajar dapat juga tumbuh berkat rangsangan dan tekanan atas desakan dari luar, yang disebut motivasi ekstrinsik. Dan kedua hal ini saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain, misalnya siswa selalu merasa pesimis dan minder dengan temannya yang latar belakang sosial ekonomi dibawah, sedangkan teman-teman yang lain memiliki tingkat sosial ekonominya diatas. Sehingga hal ini harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada kenyataannya keadaan yang demikian terjadi juga di SMP Negeri 1 Gorontalo, dimana SMP Negeri 1 Gorontalo merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Kota Gorontalo dengan mencanangkan rintisan sekolah bertaraf internasional. Dimana semua aspek serta unsur dalam pembelajaran sangat diperhatikan terutama fasilitas belajar. Namun semua yang diinginkan oleh pihak sekolah sering berbanding terbalik dengan kondisi yang ada. Karena semua hal yang ingin dicapai oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan tentu saja

membutuhkan partisipasi dalam segi materi (biaya). Meskipun biaya yang dimaksud kecil, namun pada kenyataannya masih ada siswa yang bermasalah mengenai hal itu. Selain hal itu dalam pembelajaran motivasi belajar siswa juga cukup rendah dalam memperhatikan serta serius terhadap pelajaran yang diberikan dan setelah diadakan pendekatan, ternyata masalah status sosial menjadi salah satu faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka status sosial ekonomi menjadi bagian yang ikut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa disamping ada variabel-variabel lain diantaranya metode pembelajaran serta kondisi sekitarnya. Hanya saja peneliti tidak membahas variabel-variabel tersebut. Peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Berkaitan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengambil judul skripsi: "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang perlu diidentifikasi adalah siswa-siswa SMP Negeri 1 Kota Gorontalo yang Mempunyai latar belakang status sosial ekonomi orang tua berbeda-beda seperti tingkat Pendidikan, pendapatan, pemilikan kekayaan atau fasilitas, jenis pekerjaan dan jenis tempat tinggal. Selain itu juga motivasi belajar siswa dalam pembelajaran

masih sangat rendah. Maka dari itu setelah dilakukan pendekatan status sosial ekonomi orang tua menjadi salah satu bagian yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Karena semua aktivitas belajar didorong oleh kebutuhan pendidikan yang harus dipenuhi oleh orang tua. Tapi tidak semua siswa yang mempunyai tingkat sosial ekonomi diatas memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dibandingkan dengan siswa yang dibawah status sosial ekonominya rendah yang juga memiliki motivasi tinggi.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah terdapat Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan mengadakan penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaa kegiatan penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori dan konsep-konsep baru terutama untuk mengembangkan bidang ilmu pendidikan khususnya di SMP Negeri 1.Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a) Diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi pada khususnya.
- b) Mendorong guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang bisa menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif dalam penyampaian materinya.
- c) Sekolah dapat lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar untuk keseluruhan mata pelajaran pada umumnya.
- d) Dapat menemukan solusi untuk meningkatkan motivasi belajar anaknya.